BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian tindakan. Jenis penelitian tindakan yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas atau biasanya disebut PTK. PTK yang dilakukan oleh peneliti, dilaksanakan dengan cara mengamati proses pembelajaran di dalam kelas. Subjek yang diamati dalam penelitian ini adalah guru dan siswa. Hal yang diamati adalah semua aktivitas yang dilakuakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Suharsimi berpendapat bahwa, penelitian tindakan kelas berasal dari penggabungan tiga kata yaitu: 1. Penelitian, 2. Tindakan, 3. Kelas, penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.[1] Berdasarkan definisi tersebut, dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru atau peneliti di suatu ruang kelas untuk meningkatan proses pembelajaran. Dengan adanya peningkatan proses pembelajaran, diharapkan adanya perubahan kegiatan pembelajaran yang biasa saja menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan lebih baik dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.

[1] Suharsimi,DKK, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm:3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ciri-ciri penelitian tindakan kelas

Penelitian tindakan kelas memiliki tiga ciri pokok. Seperti yang dituliskan oleh Suharsimi Ari Kunto. Ciri-ciri tersebut adalah :

a. Inkuiri reflektif, yaitu permasalahan dalam PTK merupakan permasalahan yang riil dalam proses pembelajaran di dalam kelas.
b. Kooperatif, yaitu adanya kerjasama antara peneliti dengan guru kelas atau antara guru kelas dengan pihak-pihak yang mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran.
c. Reflektif, yaitu penelitian bersifat berkelanjutan untuk mengetahui kemajuan atau peningkatan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan dan melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya

PTK ini menggunaka model penelitian tindakan dari Kurf Lewin, yang berbentuk spiral. Dan setiap siklus, kegiatan yang dilakukan meliputi planning (rencana), acting (tindakan), observating (pengematan), reflecting (refleksi).[2] Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan yang ada. Alur siklus PTK menurut Kurt Lewin, dijelaskan pada gambar berikut ini:

[2] Aip Badrujaman dan Dede Rahmat Hidayat, *Cara mudah Penelitian Tindakan Kelas untuk guru mata pelajaran*, (Jakarta: CV. Trans Info Media, 2010), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

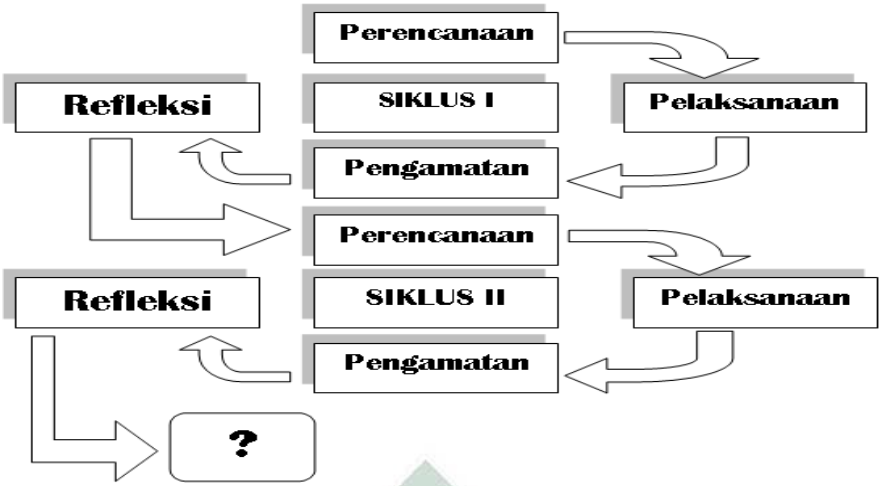

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting

Setting dalam penelitian ini meliputi tempat, waktu dan siklus penelitian PTK:

a. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini, dilaksanakan di kelas II MINU Ngingas Waru.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2015/2016

c. Siklus PTK

Rancangan yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui 2 siklus terdiri dari 4 langkah yaitu perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan guna melihat penerapan media papan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

flanel dalam upaya peningkatan kemampuan menghafal bahasa Inggris materi *profession*.

2. Subjek Penelitian

Peneliti mengambil subjek penelitian siswa kelas II MINU Ngingas Waru tahun pelajaran 2015/2016 dengan jumlah 38 siswa yang terdiri dari 21 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

C. Variabel yang diteliti

Variabel-variabel menjadi pusat PTK ini adalah variabel yang penerapannya menggunakan media papan flanel untuk meningkatkan kemampuan menghafal pada mata pelajaran Bahasa Inggris.

1. Variabel input : Peserta didik kelas II A MINU Ngingas Waru
2. Variable proses : Penerapan media papan flanel
3. Variable output : Meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam mata pelajaran Bahasa Inggris

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK), bentuk kajiannya yaitu untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukam secara berkesinambungan. Dalam PTK terdapat beberapa tindakan. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Rencana penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan tindakan dengan menerapkan media papan flanel pada siswa kelas II MINU Ngingas Waru, dengan harapan setelah diterapkannya media papan flanel ini akan meningkatan kemampuan menghafal siswa pada materi *profession*. Dalam pelaksanaan penelitian kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

a. Persiapan pelaksanaan PTK
b. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melaksanakan PTK
c. Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara pelaksanaan penelitian

2. Pelaksanaan penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), maka penelitian ini menggunakan model penelitian menurut Kurt Lewin. Model penelitian ini berbentuk spiral yang terdiri dari 1 siklus, dengan rincian setiap siklus terdiri dari 4 langkah pokok, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan mengidentifikasi masalah. Identifikasi masalah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara guru tentang permasalahan yang ada dalam pembelajaran. Setelah mengidentifikasi masalah, langkah selanjutnya dilakukan adalah tahap penelitian. Setiap siklus dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan, yang dijelaskan sebagi berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Perencanaan, peneliti menyiapkan segala komponen dalam pelaksanaan penelitian termasuk media papan flanel.
b. Tindakan, pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dan merapkan media papan flanel.
c. Pengamatan, mengamati tindakan dan melihat hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilakukan.
d. Melakukan refleksi, dengan mengkaji dan mengevaluasi hasil penelitian.

Penelitian ini akan dijelaskan dalam uraian rencana tindakan sebagai berikut:

Berdasarkan model PTK menurut Kurt Lewin sebelum melaksankan siklus I, dilakukan pengidentifikasian masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Pengidentifikasian masalah dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara dengan guru (pra siklus) dan mencari data pendukung dari hasil wawancara yang dilakukan. Dari hasil wawancara dengan guru (pra siklus), peneliti menemukan masalah tentang rendahnya kemampuan memahami siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris khususnya materi *profession.* Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti kemudian menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah guna diterapkan dalam pelaksanaan siklus. Penelitian ini diterapkan dalam 1 siklus dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) **Siklus I**

a) Perencanaan

Pada tahap perencanaan, beberapa kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah:

(1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(2) Menyiapkan media pembelajaran

(3) Menyiapkan lembar observasi dan evaluasi

(4) Menyiapkan sarana pendukung yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran

(5) Menyiapkan skenario pembelajaran

b) Pelaksanaan Tindakan

c) Observasi dan Evaluasi

Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rancangan yang sudah dibuat. Evaluasi dilakukan secara lisan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada anak tentang kosa kata Bahasa Inggris yang sudah dipraktekkan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas.

d) Refleksi

Setelah dilakukan evaluasi selanjutnya didiskusikan bersama guru. Komentar dan tanggapan serta penilaian semua dianalisis guna mengukur keberhasilan dan kegagalan/kelemahan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran guna dicari solusinya. Jika hasilnya lemah maka perlu dilakukan perbaikan. Jika sudah unggul dicari solusi untuk peningkatannya. Pada siklus pertama ini secara keseluruhan belum cukup mengembangkan kemampuan menghafal kosa kata bahasa inggris pada peserta didik, maka perlu dilakukan kembali peningkatan kemampuan menghafal Bahasa Inggris melalui media papan flannel tersebut dengan tindaklanjuti pada siklus kedua.

E. Data Dan Pengumpulan

1. Jenis data dan Sumber Data

a. Jenis data

Adapun data yang akan di ambil dalam penelitian ini meliputi 2 macam:

1) Data kualititatif

Gambaran umum tentang PTK, materi yang disampaikan dalam PTK

2) Data kuantitatif

Nilai hasil tes dan angket hafalan materi siswa terhadap proses pembelajaran

b. Sumber data

1) Sumber data primer: guru, siswa, dan hasil penelitian

2) Sumber sekunder: hasil banyaknya kosa kata yang dihasilkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Teknik pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Metode yang dipakai peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain sebagai berikut:

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa data nilai siswa mata pelajaran bahasa Inggris kelas IIA yang dibawah KKM.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan pada guru dan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media papan flanel.

c. Pengamatan (*observasi*)

Observasi dilakukan pada tanggal 11 Mei 2016 untuk mencari masalah yang ada dalam pembelajaran kelas II di MINU Ngingas Waru.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang peneliti lakukan kepada penelitian ini adalah lembar observasi aktifitas anak pada setiap siklus.

4. Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk dapat menganalisa data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk presentase yang akan dilakukan di uji dengan deskriptif melalui rumus:

P = F/N x 100%

Keterangan:

P : Presentase N : Jumlah anak

F : Nilai rata-rata yang dicapai anak 100% : Nilai Konstan

F. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, dalam kegiatan penelitian kali ini peneliti bekerja sama (berkolaboratif) dengan guru yang mengampu mata pelajaran Bahasa Inggris kelas II MINU Ngingas Waru. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai observatori bersama dengan peneliti dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Identitas peneliti dan rekan guru:

1. Identitas Peneliti

Nama	: Iin Indrawati
NIM	: D07212008
Jurusan/Fakultas	: PGMI/Tarbiyah
Institusi	: UIN Sunan Ampel Surabaya
Unit Penelitian	: MINU Ngingas Waru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tugas :Peneliti menyusun rancangan pembelajaran yang berupa RPP, sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas, wawancara terhadap guru bahasa Inggris dan ketiga siswa-siswa kelas II, dan kuesioner yang di sebarkan ke siswa-siswi kelas II .

2. Identitas Guru

Nama : Dra. Hj. Asrin Nasiroh

NIP : -

Unit Kerja : MINU Ngingas Waru

Tugas : Guru memberikan waktu untuk melakukan penelitian. Kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama-sama.

G. Indikator Kinerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indokator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan serta memperbaiki mutu hasil belajar siswa dalam suatu materi pelajaran. Kriteria ketuntasan minimal setiap kompetensi dasar berdasarkan pada indikator yang berkisar antara 0%-100%. Kriteria pada masing-masing indikator memiliki perbedaan tergantung pada kompleksitasitasnya, yang pada indikator kriteria berkisar 80%. Setelah adanya penelitian tindakan kelas (PTK) diharapkan tingkat keberhasilan siswa kelas II MI MINU Ngingas Waru dalam peningkatan kemampuan menghafal materi *Profession* pada mata pelajaran Bahasa Inggris meningkat dari prosentase 26,31% menjadi 70,00% hingga diatasnya.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Setelah penelitian, peneliti berharap kemampuan menghafal kosa kata siswa pada pelajaran Bahasa Inggris materi *Profession* meningkat. Dilihat dari pengukuran sebelum mengunakan media papan flannel dan sesudah mengunakan media papan flannel.
2. Meningkatnya kemampuan menghafal siswa pada materi *Profession* dilihat dati ketuntasan belajar menjadi ≥ 80%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id